

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia memiliki kawasan hutan yang sangat banyak dan indah . Dimana beranekaragam flora dan faunanya, semua itu dapat di lihat dari berbagai macam daerah yang ada di Indonesia. Di Indonesia memiliki kekayaan alam termasuk pada ragam flora dan fauna yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Ada banyak jenis tumbuhan dan hewan yang ada di Indonesia, dari tipe Asiatis, peralihan dan Australis. Bahkan ada banyak pula hewan endemik Indonesia yang khas dan tidak ditemui di negara lain. Secara umum persebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia dan dibagi menjadi tiga wilayah, yakni Indonesia bagian barat, Indonesia bagian tengah dan Indonesia bagian timur. Persebaran flora dan fauna ini memang dipengaruhi letak geografis serta faktor lain seperti bentang alam dan sejarah. (Kusmana, 2015).

Hampir seluruh flora dan fauna di kelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam pengelolaan ini di bagi menjadi beberapa bagian yaitu ada Taman nasional, Suaka Marga Satwa, Cagar Alam, Taman Hutan Kota/raja. Disini kita berbicara Taman Nasional, Taman Nasional sendiri berfungsi sebagai tempat konservasi alam dan pariwisata untuk wisatawan domestik maupun manca negara. Pariwisata yang di sajikan pada Taman Nasionalpun sangat beragam contohnya seperti mendaki gunung, museum flora dan fauna, air terjun, objek *golden sunrise*, padang pasir, dan masih banyak lagi.

Dan pengunjung taman nasional pun sangat banyak memiliki wisatawan domestik maupun mancanegara tercatat pada tahun 2016 ada 2.961.331 pengunjung taman nasional baik pengunjung domestik maupun manca negara (<http://ksdae.menlhk.go.id>). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan masih memberlakukan penjualan tiket masuk kawasan konservasi hutan atau taman nasional masih secara manual dengan mengikuti kuota taman nasional yang ada. Dan pemanfaatan kawasan taman nasional oleh masyarakat cukup banyak seperti *Guai* tetapi belum terintegrasi oleh kementerian.

Melihat dari pengunjung yang begitu banyak, dan kuota untuk masuk taman nasionalnya pun belum tertera dengan informasi yang jelas sehingga, pengunjung yang sudah datang dari luar

kota untuk datang ke taman nasional tetapi malah tidak mendapatkan tiket , serta banyaknya calo liar yang memanfaatkan penjualan sistem manual demi keuntungan beberapa oknum. Disini saya ingin merancang aplikasi guna memberlakukan penjualan tiket secara online dan mengintegrasikan seluruh ruang lingkup taman nasional yang tadi.dengan membuat aplikasi dengan cakupan itu dapat sangat banyak menguntungkan berbagai pihak yang menggunakan aplikasi tersebut.

Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia pada divisi Taman Nasional memiliki potensi untuk menguntungkan berbagai belah pihak, yaitu pihak korporasi maupun pihak kementerian, juga seluruh masyarakat Indonesia maupun Mancanegara yang menikmati pesona wisata dan jasa lingkungan dari taman Nasional yang ada di Indonesia.

Bukan hanya untuk pembuatan tiket secara online saja aplikasi ini dibuat, tetapi dapat menguntungkan pihak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam hal dokumentasi data atau rekapitulasi data pengunjung pada taman nasional secara terperinci dan akurat karna dilakukan secara online. Dan ada lagi keuntungan untuk pengunjung karna menggunakan aplikasi ini yaitu tentang informasi atau *Knowledge* suatu taman nasional yang akan dikunjungi sebelum mereka berangkat mengunjungi taman nasional yang dituju. Jadi pengunjung tidak usah membuka *website* lain untuk mengetahui informasi yang ada pada taman nasional karena, dalam aplikasi ini sudah lengkap untuk memesan tiket maupun informasi sudah tersaji lengkap disana.Penyusunan proposal ilmiah ini memanfaatkan internet, teknologi informasi dan multi media yang ada untuk membangun suatu aplikasi “ *National Park (NAPAK)*” guna mengatasi kendala yang ada pada sistem taman nasional yang berlaku , untuk membuat proyek aplikasi ini mengharapkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk membuat aplikasi ini sehingga dapat menguntungkan berbagai belah pihak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya penjelasan di atas tersebut dapat teridentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dan dapat mengintegrasikan seluruh bidang dalam satu wadah agar mempermudah pengunjung untuk mengunjungi kawasan Taman Nasional, melalui peningkatan layanan berbasis aplikasi dan WEB?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu,

Melakukan pembuatan rancangan aplikasi berbasis website yang tepat guna membantu permasalahan yang di hadapi oleh pihak Taman Nasional serta para pengunjung Taman Nasional untuk mengunjungi Taman Nasional

### 1.4 Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini berhasil dilakukan, maka akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar strata satu Fakultas Rekayasa Industri jurusan Teknik Industri Universitas Telkom Bandung.
  - b. Menambah wawasan penulis tentang teknologi Informasi khususnya dalam ruang lingkup perancangan aplikasi dan bisnis berbasis aplikasi dan web.
2. Bagi kementrian Hidup dan Kehutanan
  - a. Dengan proposal Ilmiah ini pihak Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memperoleh perancangan aplikasi yang sudah dibuat.
  - b. Membuat detail data pengunjung dan ekosistem Taman Nasional secara terperinci.
  - c. Dapat mengintegrasikan seluruh swada masyarakat yang ingin mengambil peluang usaha dalam Bidang Taman nasional seperti *Guide*
3. Bagi Masyarakat Pengguna Jasa Aplikasi Ini
  - a. Memudah kan pengunjung untuk mengunjungi Taman Nasioanal yang ia tuju
  - b. Mendapat Informasi secara lengkap dan *uptodate* dari laman aplikasi ini untuk Kawasan Taman Nasional

### 1.5 Batasan Penelitian

Memperhatikan begitu luasnya masalah yang berhubungan dengan aplikasi NPAK ini, penulis membatasi pembahasan proposal ilmiah ini mengenai perancangan aplikasi dan web *National Park* ini dengan fitur-fitur yang ada didalamnya. Dengan mengubah sistem penjualan tiket manual menjadi berbasis aplikasi atau web.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Secara garis besar dalam penulisan Proposal ilmiah ini, penulis membagi ke dalam 6 bab dengan tujuan memudahkan penulis dalam membahasnya adapun sistematika penulisannya diuraikan sebagai berikut :

### **I. Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **II. Tinjau Pustaka**

Bab ini berisikan penjelasan studi literatur yang terkait dengan studi penelitian untuk memecahkan permasalahan pada kasus penelitian.

### **III. Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan dan analisis data pada kasus penelitian.

### **IV. Pengumpulan dan Pengeolahan data**

Bab ini menjelaskan kegiatan pengumpulan data yang diperlukan dan pengolahan data dalam penelitian.

### **V. Analisis**

Bab ini merupakan analisis terhadap pengolahan data yang di olah pada bab sebelumnya, agar data tersebut lebih mudah di pahami.

### **VI. Kesimpulan dan saran**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil Analisa yang sudah dibuat